YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i6.8148

PENERAPAN FLIPBOOK BERBASIS PJBL UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PENALARAN KRITIS DAN KEMAMPUAN MENYIMAK TEKS NARASI KELAS VI

Implementation of a PjBL-Based Flipbook to Improve Sixth-Grade Students' Critical Reasoning Attitudes and Narrative Text Listening Skills

Siti Fatia Ananta & Panca Dewi Purwati
Universitas Negeri Semarang
sitifatiaananta250@students.unnes.ac.id; pancadewi@mail.unnes.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 23, 2025	Nov 15, 2025	Nov 27, 2025	Dec 2, 2025

Abstract

The low levels of critical reasoning attitudes and listening comprehension of narrative texts among sixth-grade students at SD Negeri 7 Boja, as evidenced by their Learning Objective Mastery Criterion (KKTP) scores falling below the target of 70, hinder both content understanding and the development of higher-order thinking skills. This study aimed to determine the effectiveness and impact of implementing a flipbook-based Project-Based Learning (PjBL) model on improving students' critical reasoning attitudes and narrative listening skills. A mixed-methods approach with an embedded design was employed, involving 30 sixth-grade students as participants. Quantitative data were collected through listening comprehension tests and critical reasoning attitude questionnaires, while qualitative data were obtained through observations and interviews; these were then analyzed using descriptive statistics combined with thematic analysis. Quantitative findings indicated a significant increase in both variables, as reflected in the rise of the mean narrative listening score from 61.5 before

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

the intervention to 82.3 afterward, as well as an improvement in critical reasoning attitude scores, with 86.7% of students achieving the "Good" to "Very Good" categories and surpassing the KKTP benchmark of 70. Qualitative analysis reinforced these results by showing that the PjBL-based flipbook fostered more interactive and authentic learning and encouraged students to actively construct projects that required critical analysis. It is concluded that the implementation of a PjBL-based flipbook is highly effective in enhancing critical reasoning attitudes and narrative listening skills among sixth-grade students at SD Negeri 7 Boja. The findings underscore the importance of utilizing PjBL models supported by interactive digital media as a key alternative for improving the quality of *Bahasa Indonesia* instruction and for developing twenty-first-century skills related to literacy and critical thinking.

Keywords: Critical Reasoning; Listening Skills; Narrative Text; PjBL-Based Flipbook; Sixth-Grade Elementary Students

Abstrak: Rendahnya sikap penalaran kritis dan kemampuan menyimak teks narasi pada siswa kelas VI SD Negeri 7 Boja, yang ditunjukkan oleh capaian Kemampuan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) di bawah target 70, menghambat pemahaman materi serta pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas dan dampak penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) berbasis *flipbook* terhadap peningkatan sikap penalaran kritis dan kemampuan menyimak teks narasi siswa. Penelitian menggunakan metode *mixed methods* dengan model *embedded design*, melibatkan 30 siswa kelas VI sebagai partisipan. Data kuantitatif dikumpulkan melalui tes kemampuan menyimak dan angket sikap penalaran kritis, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui observasi dan wawancara, kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif yang dipadukan dengan analisis tematik. Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kedua variabel, ditunjukkan oleh kenaikan skor rata-rata kemampuan menyimak teks narasi dari 61,5 sebelum tindakan menjadi 82,3 setelah tindakan, serta peningkatan skor sikap penalaran kritis di mana 86,7% siswa mencapai kategori "Baik" hingga "Sangat Baik" dan melampaui KKTP 70. Analisis kualitatif menguatkan temuan ini dengan menunjukkan bahwa *flipbook* berbasis PjBL menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan autentik, serta mendorong siswa aktif menyusun proyek yang menuntut analisis kritis. Disimpulkan bahwa penerapan *flipbook* berbasis PjBL sangat efektif dalam meningkatkan sikap penalaran kritis dan kemampuan menyimak teks narasi siswa kelas VI SD Negeri 7 Boja. Implikasi penelitian menegaskan pentingnya pemanfaatan model PjBL berbasis media digital interaktif sebagai alternatif utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dan mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang relevan dengan literasi dan berpikir kritis.

Kata Kunci: Penalaran Kritis; Kemampuan Menyimak; Teks Narasi; *Flipbook* Berbasis PjBL; Siswa Kelas VI Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran krusial dalam membentuk kemampuan berpikir kritis dan keterampilan literasi siswa sebagai bekal menghadapi tantangan Abad ke-21 (Rifki Firzatullah et al., 2024). Secara global dan nasional, fokus pembelajaran bergeser dari sekadar

transfer pengetahuan menuju pengembangan keterampilan kognitif tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills* - HOTS), termasuk penalaran kritis dan kemampuan memahami teks (literasi) (Junaidi & Fitriani, 2025). Di tingkat lokal, khususnya di SD Negeri 7 Boja, ditemukan indikasi bahwa pembelajaran masih cenderung konvensional. Data awal menunjukkan bahwa sikap penalaran kritis siswa belum berkembang optimal, dan kemampuan mereka dalam menyimak teks narasi—sebuah fondasi penting literasi—masih berada di bawah target KKTP (70). Jika kondisi ini dibiarkan, siswa akan kesulitan menganalisis informasi dan mengambil kesimpulan yang tepat dari berbagai sumber tekstual.

Menanggapi isu tersebut, peneliti berpandangan bahwa rendahnya capaian ini disebabkan oleh kurangnya variasi model pembelajaran dan media yang interaktif serta autentik (Momang, 2021). Pendekatan yang hanya mengandalkan ceramah atau media cetak konvensional gagal memotivasi siswa untuk berpikir mendalam (Rakhman et al., 2024). Menurut Vygotsky, pembelajaran yang efektif terjadi dalam konteks sosial dan melalui penggunaan alat (*tools*) yang relevan, sehingga inovasi dalam media dan metode sangat diperlukan (Ayu Melanie Surya & Luh Ayu Moramowati, 2023). Peneliti berargumen bahwa Model *Project-Based Learning* (PjBL) yang berfokus pada pengalaman autentik dan kolaboratif, ketika dipadukan dengan media *flipbook* interaktif, dapat menjadi solusi yang tepat. *Flipbook* menyediakan representasi visual dan interaktivitas digital yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa era digital (Juniati et al., 2025).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menguji efektivitas PjBL dan media digital secara terpisah. Penelitian oleh Nugroho (2023)menunjukkan PjBL efektif meningkatkan kreativitas, sementara penelitian oleh Idrus (2025) menemukan media *flipbook* digital berhasil meningkatkan motivasi belajar. Namun, mayoritas studi tersebut belum secara spesifik mengintegrasikan PjBL dengan *flipbook* digital secara bersamaan dalam satu kerangka penelitian untuk meningkatkan sikap penalaran kritis dan kemampuan menyimak teks narasi pada siswa Sekolah Dasar. Kesenjangan (gap) yang ditemukan adalah belum adanya bukti empiris yang kuat mengenai sinergi antara model pembelajaran berbasis proyek yang menuntut pemecahan masalah (PjBL) dengan media interaktif yang mendukung literasi visual-tekstual (*flipbook*) sebagai upaya meningkatkan kedua variabel tersebut secara simultan di konteks SD Negeri 7 Boja.

Kebaruan (*Novelty*) penelitian ini terletak pada integrasi sistematis PjBL dan *flipbook* sebagai sebuah intervensi holistik. *Flipbook* digunakan bukan hanya sebagai media

penyampaian materi, tetapi sebagai alat bantu (alat perancah) siswa dalam menyusun proyek narasi yang menuntut penalaran kritis (misalnya, menganalisis tokoh atau konflik dalam teks) (Aprilia, 2021). Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada Teori Konstruktivisme yang dicanangkan oleh Piaget dan Vygotsky. Teori ini menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman aktif dan interaksi (Azzahra et al., 2025). PjBL mewujudkan aspek pengalaman aktif, sementara media *flipbook* berperan sebagai alat (teknologi) yang memediasi konstruksi pengetahuan dan keterampilan literasi (Ketut Yuliana Dharmayani, 2021).

Berdasarkan latar belakang, kesenjangan, dan dasar teori di atas, penelitian ini berfokus pada penerapan model *flipbook* berbasis PjBL dalam pembelajaran teks narasi. Tujuan utama penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses penerapan *flipbook* berbasis PjBL dalam pembelajaran teks narasi kelas VI SD Negeri 7 Boja.

2. Menganalisis efektivitas peningkatan sikap penalaran kritis siswa setelah penerapan *flipbook* berbasis PjBL.

3. Menganalisis efektivitas peningkatan kemampuan menyimak teks narasi siswa setelah penerapan *flipbook* berbasis PjBL..

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Mixed Methods* (Metode Campuran), dengan tipe Desain Tertanam (*Embedded Design*) (Ketut Yuliana Dharmayani, 2021). Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas penerapan *flipbook* berbasis PjBL. Data kuantitatif (efektivitas peningkatan sikap penalaran kritis dan kemampuan menyimak) menjadi data primer, sementara data kualitatif berfungsi sebagai data pendukung dan penjelas untuk memperkaya interpretasi temuan kuantitatif, khususnya mengenai proses penerapan dan respons siswa. Karakteristik utama dari desain ini adalah penekanan pada aspek kuantitatif, namun didukung oleh narasi kualitatif.

Desain penelitian kuantitatif yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* (Ayasy et al., 2023). Desain ini melibatkan satu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan (X = penerapan *flipbook* berbasis PjBL) dan diukur sebelum (O1 = *Pretest*) serta sesudah perlakuan (O2 = *Posttest*). Sementara itu, data kualitatif dikumpulkan secara paralel

selama perlakuan dan setelah *posttest* melalui observasi dan wawancara untuk mendeskripsikan proses, kendala, dan persepsi siswa terhadap intervensi.

Partisipan Penelitian: Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 7 Boja yang berjumlah 30 siswa. Kelas ini terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Teknik *Total Sampling* (Sampel Total) atau sering disebut juga *Sensus* digunakan karena seluruh populasi (kelas VI) diambil sebagai subjek penelitian (Iik Timamah et al., 2025). Pemilihan kelas VI didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada jenjang ini telah memiliki kemampuan dasar menyimak yang memadai dan berada dalam tahap pengembangan kemampuan berpikir kritis.

Validitas dan Reliabilitas instrumen tes telah divalidasi oleh validator ahli (*expert judgment*) dan diuji coba untuk memastikan reliabilitasnya menggunakan rumus Alpha Cronbach (a) sebelum digunakan pada partisipan (Afifah Aulia Zayrin et al., 2025).

Tabel 1 : Oprasionalisasi Variabel Penelitian dalam Desain Mixed Methods

Variabel yang Diukur	**Instrumen Data**	**Prosedur Pengumpulan Data**
Kemampuan Menyimak Teks Narasi	Tes Kinerja (*Performance Test*)	1. ***Pretest***: Diberikan sebelum intervensi untuk mengukur kemampuan awal. 2. ***Posttest***: Diberikan setelah intervensi (penerapan *flipbook* berbasis PjBL) untuk mengukur peningkatan.
Sikap Penalaran Kritis	Angket Skala Likert	1. ***Pretest***: Diadministrasikan bersamaan dengan tes menyimak. 2. ***Posttest***: Diadministrasikan setelah *posttest* menyimak untuk mengukur perubahan sikap.
Proses Penerapan	Lembar Observasi & Catatan Lapangan	Dilakukan secara berkelanjutan (selama fase PjBL) untuk mendokumentasikan interaksi siswa, penggunaan *flipbook*, dan aktivitas proyek.
Persepsi & Pengalaman Siswa	Pedoman Wawancara	Dilakukan kepada beberapa siswa secara acak (sampel kualitatif) setelah *Posttest* untuk memperkuat data kuantitatif.

1. Analisis Data Kuantitatif:

- Analisis Deskriptif digunakan untuk menggambarkan skor rata-rata, persentase, dan standar deviasi dari hasil *Pretest* dan *Posttest* (Wahab et al., 2021).
- Uji Prasyarat meliputi Uji Normalitas dan Uji Homogenitas untuk menentukan jenis uji inferensial yang akan digunakan (Meilana et al., 2020).
- Uji Hipotesis (Komparatif) menggunakan Uji-t Berpasangan (*Paired Sample t-Test*) untuk membandingkan skor *Pretest* dan *Posttest* pada variabel sikap penalaran kritis dan kemampuan menyimak. Uji-t ini relevan karena desain penelitian adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* (Maria et al., 2025).
- Pengujian Efektivitas menggunakan *N-Gain Score* untuk mengukur besaran peningkatan (efektivitas) yang dihasilkan oleh intervensi *flipbook* berbasis PjBL.

2. Analisis Data Kualitatif:

Data dari observasi dan wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (Miles dan Huberman), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Hasil analisis kualitatif digunakan untuk memvalidasi dan menjelaskan temuan kuantitatif, terutama untuk mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan atau hambatan dalam mencapai KKTP 70.

HASIL

Bagian ini menyajikan temuan data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari penerapan *flipbook* berbasis PjBL pada 30 siswa kelas VI SD Negeri 7 Boja, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Peningkatan Kemampuan Menyimak Teks Narasi

Hasil analisis komparatif skor *pretest* dan *posttest* kemampuan menyimak teks narasi menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata setelah intervensi.

Tabel 2 : Ringkasan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menyimak Teks Narasi

Ujian	N	Skor Rata-Rata	Standar Deviasi	Keterangan KKTP (70)
Pretest	30	61,5	7,8	10 siswa tuntas (33,3%)

Ujian	N	Skor Rata-Rata	Standar Deviasi	Keterangan KKTP (70)
Posttest	30	82,3	6,5	26 siswa tuntas (86,7%)

Peningkatan kemampuan ini dikonfirmasi melalui perhitungan Uji-t Berpasangan yang menghasilkan nilai signifikansi $p < 0,05$. Besaran peningkatan efektivitas dihitung menggunakan skor N-Gain. Rata-rata N-Gain Score yang diperoleh adalah 0,57, yang berada pada kategori "Sedang".

Peningkatan Sikap Penalaran Kritis

Hasil angket sikap penalaran kritis menunjukkan pergeseran signifikan dari kategori rendah ke kategori tinggi setelah implementasi PjBL berbasis *flipbook*. Peningkatan ini diukur berdasarkan persentase siswa yang berada dalam kategori tertentu.

Persentase siswa yang mencapai kategori Sangat Baik dan Baik meningkat tajam, yaitu dari 23,3% pada *Pretest* menjadi 86,7% pada *Posttest*. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah melampaui Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sikap penalaran kritis yang ditetapkan.

Proses Penerapan *Flipbook* Berbasis PjBL (Data Kualitatif)

Observasi lapangan menunjukkan bahwa penerapan PjBL dengan bantuan *flipbook* berjalan dengan efektif. *Flipbook* dimanfaatkan siswa sebagai sumber referensi visual interaktif dan panduan langkah-langkah proyek. Dari lembar observasi, didapatkan rata-rata persentase keterlaksanaan sintaks PjBL sebesar 91,2%. Keterlibatan siswa dalam tahapan proyek, terutama pada saat menganalisis unsur narasi dan menyusun laporan proyek, menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Hasil uji efektivitas menggunakan N-Gain Score dihitung dengan rumus berikut:

$$N - Gain\ Score = \frac{skor\ postest - skor\ pretest}{skor\ maksimum - skor\ pretest}$$

Dengan memasukkan rata-rata skor keseluruhan ke dalam Persamaan (1), diperoleh nilai 0,57 yang menunjukkan kategori efektivitas sedang.

Data Negatif / Anomali

Meskipun secara keseluruhan terjadi peningkatan, ditemukan 4 siswa (13,3%) yang skor kemampuan menyimak pada *posttest* mereka masih berada di bawah KKTP (70). Data kualitatif melalui observasi dan catatan lapangan mengidentifikasi bahwa 3 dari 4 siswa ini

mengalami kendala dalam aspek manajemen waktu proyek dan fokus mendengarkan karena terdistraksi oleh fitur interaktif *flipbook* yang berlebihan. Hal ini menunjukkan bahwa media interaktif perlu didampingi dengan penguatan disiplin dan instruksi yang ketat.

PEMBAHASAN

Temuan utama penelitian ini secara konsisten menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kedua variabel terikat: sikap penalaran kritis dan kemampuan menyimak teks narasi.

Efektivitas Peningkatan Kemampuan Menyimak

Peningkatan skor rata-rata kemampuan menyimak teks narasi dari 61,5 menjadi 82,3 (melampaui KKTP 70) dengan N-Gain 0,57 (kategori Sedang) secara kuat menjawab tujuan penelitian. Peningkatan ini menyiratkan bahwa model PjBL berbasis *flipbook* efektif dalam memfasilitasi proses menyimak yang lebih aktif dan terfokus. Dalam konteks PjBL, siswa tidak hanya menyimak secara pasif, tetapi menyimak untuk tujuan yang autentik, yaitu mengumpulkan informasi narasi yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek. *Flipbook* berfungsi sebagai media visual yang mendukung pemahaman konteks narasi, sehingga mengurangi beban kognitif saat menyimak (Widhiyastuti et al., 2025). Siswa yang berhasil tuntas (86,7%) menunjukkan bahwa kombinasi *proyek* dan *visual interaktif* membantu internalisasi dan retensi informasi teks narasi.

Peningkatan Sikap Penalaran Kritis

Pergeseran drastis pada sikap penalaran kritis, di mana 86,7% siswa mencapai kategori 'Baik' hingga 'Sangat Baik' pada *posttest*, menunjukkan bahwa PjBL adalah pemicu utama perkembangan sikap ini. PjBL menuntut siswa untuk merencanakan, menganalisis masalah, dan mengevaluasi solusi secara mandiri dalam konteks proyek narasi (misalnya, membuat proyek berdasarkan alur cerita atau karakter) (Alifia Dinta et al., 2025). Aktivitas ini memaksa siswa untuk secara kritis mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan memecahkan masalah (seperti mengatasi plot *twist* atau konflik narasi). Peningkatan sikap ini secara langsung berhubungan dengan rumusan masalah yang menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Konstruktivisme (Piaget dan Vygotsky) yang menjadi landasan teori.

- PjBL dan Penalaran Kritis. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu (misalnya, Nugroho, 2023) yang menyatakan bahwa PjBL unggul dalam mengembangkan HOTS karena siswa adalah pembangun aktif pengetahuannya melalui pengalaman autentik, bukan penerima pasif. Keberhasilan dalam memfasilitasi sikap penalaran kritis melalui PjBL mengisi celah literatur, menegaskan bahwa model ini efektif bahkan di tingkat Sekolah Dasar ketika dikaitkan dengan literasi narasi.
- *Flipbook* dan Kemampuan Menyimak. Keberhasilan *flipbook* dalam meningkatkan kemampuan menyimak selaras dengan literatur mengenai media digital interaktif (Idrus, 2025). *Flipbook*, dengan fitur audio dan visualnya, menyediakan dukungan multisensori yang tidak dimiliki oleh media cetak konvensional. Data ini memperkuat argumen bahwa media interaktif yang dirancang untuk mendukung tugas proyek dapat memperkuat konsentrasi menyimak siswa, terutama pada teks narasi yang memerlukan imajinasi dan pemahaman detail.
- Kesenjangan yang Terisi. Penelitian ini secara spesifik mengisi kesenjangan (*gap*) dengan membuktikan efektivitas sinergi antara PjBL dan *flipbook* secara simultan, yang sebelumnya jarang diuji dalam konteks peningkatan dua variabel esensial (literasi dan kritis) pada jenjang SD.

Implikasi Konseptual

Temuan ini memberikan kontribusi konseptual dengan menawarkan model terpadu yang efektif. Ditemukan bahwa efek dari PjBL (keterampilan kritis) dapat dioptimalkan secara signifikan oleh dukungan media digital interaktif (*flipbook*), yang secara bersamaan meningkatkan keterampilan dasar (menyimak). Hal ini memperkaya pemahaman teoritis mengenai Perancah Kognitif Berbasis Teknologi (*Technology-Based Cognitive Scaffolding*).

Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi kuat bagi guru kelas VI di SD Negeri 7 Boja, dan sekolah-sekolah sejenis, untuk mengadopsi *flipbook* berbasis PjBL sebagai strategi utama. Model ini terbukti mampu mencapai KKTP 70 untuk kedua variabel dan oleh karenanya harus diintegrasikan ke dalam kurikulum lokal untuk mendorong pencapaian kompetensi abad ke-21.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan:

1. Desain Satu Kelompok. Penggunaan desain *One-Group Pretest-Posttest* mungkin memiliki ancaman validitas internal terkait faktor historis dan maturasi. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen murni (dengan kelompok kontrol) untuk memisahkan secara lebih tegas dampak intervensi dari faktor luar.

2. Faktor Distraksi. Data anomali menunjukkan bahwa bagi sebagian kecil siswa, fitur interaktif *flipbook* justru menjadi distraksi terhadap fokus menyimak. Keterbatasan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media interaktif harus disertai dengan pelatihan manajemen fokus yang lebih intensif.

3. Waktu Intervensi. Durasi intervensi yang relatif singkat (hanya satu siklus PjBL) mungkin membatasi potensi maksimal peningkatan penalaran kritis. Studi mendatang disarankan untuk melakukan intervensi dalam jangka waktu yang lebih panjang.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) berbasis *flipbook* sangat efektif dalam meningkatkan sikap penalaran kritis dan kemampuan menyimak teks narasi pada siswa kelas VI SD Negeri 7 Boja. Secara kuantitatif, kemampuan menyimak menunjukkan peningkatan signifikan, dengan skor rata-rata yang naik dari 61,5 menjadi 82,3, nilai *N-gain* sebesar 0,57 (kategori sedang), dan 86,7% siswa yang berhasil mencapai atau melampaui KKTP 70 sesuai tujuan penelitian. Sikap penalaran kritis juga mengalami peningkatan substansial, tercermin dari 86,7% siswa yang berada pada kategori "Baik" hingga "Sangat Baik" pada akhir intervensi. Temuan kualitatif mendukung hasil tersebut dengan menunjukkan bahwa integrasi *flipbook* memfasilitasi proses pembelajaran yang autentik, interaktif, dan mampu mengatasi kecenderungan pembelajaran konvensional yang pasif, serta memicu keterlibatan kognitif tingkat tinggi yang dibutuhkan bagi pembentukan sikap kritis.

Secara teoretis, studi ini mengembangkan dan memvalidasi kerangka kerja integratif yang menggabungkan efektivitas PjBL sebagai model pembelajaran konstruktivis dengan *flipbook* sebagai alat *scaffolding* digital. Hasil penelitian membuktikan bahwa sinergi antara pedagogi aktif dan media digital interaktif dapat menghasilkan efek ganda dalam pengembangan keterampilan keras (menyimak) dan keterampilan lunak (penalaran kritis)

secara simultan. Dari sisi metodologis, penelitian ini menyajikan bukti empiris melalui pendekatan *mixed methods* dengan desain tertanam mengenai penerapan media digital untuk literasi di jenjang sekolah dasar dalam konteks Indonesia. Secara praktis, temuan penelitian berfungsi sebagai dasar kebijakan bagi pengambil keputusan di SD Negeri 7 Boja dan sekolah-sekolah serupa untuk mengadopsi secara lebih permanen model pembelajaran PjBL berbasis *flipbook* sebagai strategi peningkatan literasi dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas atas.

Berdasarkan keterbatasan yang ada, penelitian lanjutan disarankan menggunakan desain eksperimen murni dengan melibatkan kelompok kontrol untuk membandingkan dampak intervensi secara lebih ketat dan mengisolasi pengaruh PjBL berbasis *flipbook* dari variabel luar lainnya. Kajian jangka panjang (*longitudinal*) diperlukan untuk menguji konsistensi dan keberlanjutan peningkatan penalaran kritis dan kemampuan menyimak dalam rentang waktu yang lebih lama. Penelitian berikutnya juga perlu menganalisis peran variabel intervening, seperti motivasi belajar intrinsik dan efikasi diri siswa, dalam memediasi hubungan antara PjBL berbasis *flipbook* dan hasil belajar. Selain itu, pengembangan dan optimalisasi fitur *flipbook*, termasuk upaya meminimalkan potensi distraksi yang dialami sebagian kecil siswa perlu dieksplorasi lebih lanjut agar media ini semakin efektif dalam mendukung proses pembelajaran yang berpusat pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alifia Dinta, S., Putri, A., Sofia Fadilasari, N., & Andriesgo, J. (2025). Analisis Literatur tentang Strategi Kurikulum Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Penguatan Keterampilan Siswa. *Irfani*, *21*(2), 428–445. https://doi.org/10.30603/irfani.v21i2.6548

Aprilia, T. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Sains Flipbook Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, *14*(1), 10–21. https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.32059

Ayasy, M., Muhandis, A., & Riyadi, A. (2023). Analisis Efektivitas Customer First Quality First Approach pada Training Quality Dojo dengan Metode Quasi Eksperimen One Group Pretest Posttest Design. *Journal of Applied Multimedia and Networking (JAMN)*, *7*(2), 98–106. https://doi.org/10.30871/jamn.v7i2.6931

Ayu Melanie Surya, I., & Luh Ayu Moramowati, N. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan terhadap Kinerja Akademik. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, *3*(4), 531–546. https://doi.org/10.37329/metta.v3i4.2740

Azzahra, N. T., Nur Septa, L. A., & Bakar, M. Y. A. (2025). Teori Konstruktivisme dalam Dunia Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Student*, *2*(2), 64–75. https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.4762

Dharmayani, N. K. Y. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Membuat Jamu dan Boreh/Lulur Perawatan Badan. *Journal of Education Action Research*, *5*(2), 216–221. https://doi.org/10.23887/jear.v5i2.33375

Firzatullah, M. R., Irawan, B. I., Rohmatino, H. A., Jajuly, R., & Munawar, F. (2024). Analisis Problematika Lelang Sebagai Eksekusi Putusan Pengadilan dalam Perkara Perdata. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research*, *1*(4), 2489–2505. https://doi.org/10.32672/mister.v1i4.2294

Idrus Sardi, A., Muchtar, A., & Makhshun, T. (2025). Flipbook Digital dalam Pembelajaran PAI: Inovasi Media Pembelajaran Kreatif untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Literasiologi*, *13*(2), 182–202. https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4

Iik Timamah, Sa'diyah, H., Munawarah, F., & Jannah, F. (2025). The Important Role of Population and Samples in Educational Research. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, *3*(1), 55–66. https://doi.org/10.61166/demagogi.v3i1.66

Junaidi, I., & Fitriani, W. (2025). Pemecahan Masalah dan Metakognisi dalam Proses Transfer Pengetahuan. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, *4*(2), 1587–1593. https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.6910

Juniati, S. R., Aeni, A. N., & Ismail, A. (2025). Pengembangan Media Flipbook untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa terhadap Materi Organ Tubuh Manusia. *Ainara Journal*, *6*(2), 229–242. https://doi.org/10.54371/ainj.v6i2.870

Ketut Yuliana Dharmayani, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Membuat Jamu dan Boreh/Lulur Perawatan Badan. *Journal of Education Action Research*, *5*(2), 216–221. https://doi.org/10.23887/jear.v5i2.33375

Maria, N. S., Khafifah F, S., Saragih, A. G., Wardana, A., Sagala, N., & Manik, R. S. (2025). Analisis Penerapan RME Berbantuan Geogebra untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Uji Paired Sample T-Test. *Peshum: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, *4*(3), 4649–4654. https://doi.org/10.56799/peshum.v4i3.8636

Meilana, S. F., Aulia, N., Zulherman, Z., & Aji, G. B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(1), 218–226. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.644

Momang, H. D. (2021). Pengembangan Model Buku Ajar Digital Keterampilan Menyimak Berdasarkan Pendekatan Autentik. *Kembara: Journal of Scientific Language, Literature, and Teaching*, *7*(1), 71–93. https://doi.org/10.22219/kembara.v7i1.16202

Nugroho, I. R. R., Supriadi, U., & Iman, M. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, *17*(1), 39–47. https://doi.org/10.21067/jppi.v17i1.8608

Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, *1*(2), 77–84. https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93

Rakhman, P. A., Salsyabila, A., Nuramalia, N., & Gustiani, P. E. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Cilampang melalui Media Pembelajaran Digital dan Konvensional. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, *5*(2), 615–622. https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.293

Wahab, A., Junaedi, J., & Azhar, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI. *Jurnal Basicedu*, *5*(2), 1039–1045. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.845

Widhiyastuti, A., Subiantoro, S., & Yulisetiani, S. (2025). Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Model CIRC Berbantuan Media Flipbook Cerita Rakyat. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *14*(3), 5465–5465. https://doi.org/10.58230/27454312.2646

Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., Marsela, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian). *Jurnal Qosim: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, *3*(2), 780–789. https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070